



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS POWERPOINT PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS III SD N 101854 SEI MENCIRIM

DEVELOPMENT OF POWERPOINT-BASED LEARNING MEDIA IN SCIENCE SUBJECTS CLASS III SD N 101854 SEI MENCIRIM

Eva Novianta Br Sembiring¹⁾, Frikson Jony Purba²⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi Pgsd, Fkip Universitas Quality

²⁾Dosen Prodi Pgsd, Fkip, Universitas Quality

Jl. Ngumban Surbakti No. 18, Kode Pos 20132 Indonesia

evanoviantabrsembiringmilala@gmail.com, purbafrikson@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini termaksud penelitian pengembangan (*Research and Development*) bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis powerpoint. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas III SD Negeri 101854 Sei Mencirim. Penelitian pengembangan ini untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keefektifan media pembelajaran berbasis powerpoint . Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *ADDIE* (*analysis, design, development, implementation, evaluation*). Instrument yang digunakan untuk mengukur kevalidan dan keefektifan media pembelajaran berbasis powerpoint adalah lembar validasi dan lembar angket respon guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi dari validator ahli media diperoleh presentase 97,2% dengan kategori sangat valid. Validator ahli materi diperoleh data presentase sebesar 90% dengan kategori sangat valid. Adapun uji keefektifan media pembelajaran berbasis powerpoint yang dilakukan oleh guru kelas III diperoleh data presentase sebesar 100% dengan kategori sangat efektif. Dengan demikian media pembelajaran berbasis powerpoint pada mata pelajaran IPA materi ciri-ciri makhluk hidup kelas III SD N 101854 Sei Mencirim yang dikembangkan dinyatakan sudah valid dan efektif.

Kata Kunci : Pengembangan, Media Powerpoint, Ciri-Ciri Makhluk Hidup

Abstract

This research is referred to as development research (Research and Development) which aims to develop PowerPoint-based learning media. The subjects of this research were students and teachers of class III SD Negeri 101854 Sei Mencirim. This development research is to determine the level of validity and effectiveness of PowerPoint-based learning media. The development model used in this research is



ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation). The instruments used to measure the validity and effectiveness of PowerPoint-based learning media are validation sheets and teacher response questionnaire sheets. The research results showed that the validation results from media expert validators obtained a percentage of 97.2% with a very valid category. The material expert validator obtained percentage data of 90% with a valid category. As for the effectiveness test of PowerPoint-based learning media carried out by class III teachers, the percentage data was obtained at 100% in the very effective category. Thus, the PowerPoint-based learning media for the science subject material on the characteristics of living things for class III SD N 104229 Sei Mencirim that was developed was declared valid and effective.

Keywords: Development, Media Powerpoint, Characteristics of Living Things

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Setiap individu pada umumnya membutuhkan pendidikan, namun dengan adanya pendidikan kehidupan manusia akan dapat mengalami kemajuan. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin lebih baik masa depan seseorang. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik agar tercapai perkembangan maksimal yang positif. Usaha dengan cara mengajarnya, yaitu mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi ke peserta didik dengan menggunakan alat yang membantu proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan lebih baik, peserta didik dapat memahami materi dengan lebih cepat, dan pendidik dapat memberikan informasi kepada mereka. Penggunaan media sangat penting untuk membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. PowerPoint adalah alat pembelajaran yang dapat membantu belajar IPA. Microsoft PowerPoint adalah aplikasi Microsoft Office yang bermanfaat untuk membuat media presentasi dengan menggunakan beberapa slide. Dengan animasi, gambar, dan template dan desain yang dapat digunakan, pendidik dapat membantu siswa berinteraksi dengan materi pelajaran dengan lebih mudah. Faisal Anwar et al. 2022.

Dunia pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki banyak mata pelajaran yang berbeda. Salah satunya adalah subjek Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA



merupakan salah satu disiplin ilmu yang benar-benar dapat dibuktikan. Salah satu karakteristik makhluk hidup adalah bahwa materi dalam mata pelajaran IPA sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD) pasti akan membutuhkan media atau alat pembelajaran.

Pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup, maka peneliti mencoba melaksanakan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint. Dari permasalahan tersebut peneliti perlu melakukan penelitian untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran IPA pada materi ciri-ciri makhluk hidup melalui media pembelajaran berbasis powerpoint proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga meningkatkan minat belajar siswa dalam menerima materi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada wali kelas III SD Negeri 101854 Sei Mencirim, pada tanggal 25 September 2023 yaitu siswa sering tidak fokus selama proses pembelajaran IPA berlangsung karena kurang menariknya media pembelajaran. Terlihat banyak anak-anak yang bermain-main saat guru sedang menjelaskan, ada juga yang bercerita dengan teman sebangkunya pada saat pembelajaran. Karena proses pembelajaran hanya terdapat pada guru, sehingga siswa masih terlihat pasif saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan guru berfokus pada materi yang ada di buku dan jarang menggunakan media pembelajaran terkadang guru juga melakukan pembelajaran dengan media powerpoint sederhana, dalam hal ini siswa cenderung tidak semangat dalam memahami materi. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung di kelas.

Guru hanya menggunakan metode ceramah, dalam proses pembelajaran, jika metode ceramah, digunakan secara berulang-ulang dapat membuat siswa menjadi lebih cepat bosan dan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung di kelas. Sebaiknya guru lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran dan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dengan karakteristik siswa di kelas III SD N 101854 Sei Mencirim.



Dengan adanya beberapa permasalahan, diperlukan pengembangan media pembelajaran untuk menunjang proses keberhasilan tujuan dari pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SD N 101854 Sei Mencirim T.A 2023/2024”. Rumusan masalah serta tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kevalidan dan keefektifan media pembelajaran berbasis powerpoint.

METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah meningkatkan penelitian dan pengembangan (R&D). Penelitian dan pengembangan adalah proses atau pendekatan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk, menurut Sugiyono (2020:394). Di sini yang dimaksud dengan produk tidak hanya produk seperti perangkat lunak, buku teks, dan film; itu juga mencakup teknik seperti program dan teknik pembelajaran.

Dalam pengembangan produk, dua dosen FKIP Universitas Quality melibatkan ahli media dan materi. 31 siswa dan walikelas dari kelas III SD Negeri 101854 Sei Mencirim adalah subjek penelitian pengujian produk dari penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis PowerPoint.

Data dikumpulkan menggunakan metode data untuk menguji kevalidan dan keefektifan. Ada tiga angket yang dibuat: instrumen untuk menguji kelayakan ahli media, ahli materi, dan instrumen untuk menguji keefektifan, yaitu instrumen respons guru.

Analisis data kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Data kualitatif diperoleh dari komentar, saran, dan masukan ahli tentang ketepatan desain media, kesesuaian bahasa, dan ketetapan materi pembelajaran yang dikembangkan. Skor penilaian ahli untuk setiap indikator dihitung, dan skor ini dibandingkan dengan skor ideal untuk menentukan kesesuaian. Rumus untuk mengolah data presentase validasi ahli adalah sebagai berikut: evaluasi instrumen angket validasi ahli dan tanggapan pengguna menggunakan skala likert.



$$Me = \frac{\sum x_i}{n} \times 100\%$$

Untuk menafsirkan hasil analisis data, digunakan kriteria interpretasi kelayakan sebagai berikut.

Tabel 1 Kriteria Penkategorian Validasi

| Presentasi % | Kriteria Validasi |
|--------------|-------------------|
| 80% - 100% | Sangat Valid |
| 60% - 80% | Valid |
| 40% - 60% | Cukup Valid |
| 20% - 40% | Kurang Valid |
| 0% - 20% | Tidak Valid |

Untuk mengetahui skor rata-rata dan presentase jawaban respon guru, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Efektifitas} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100 \%$$

(Sadun Akbar, 2013:82)

Tabel 2 Kriteria Respon Guru

| Interval Persentase | Keterangan |
|---------------------|--|
| 81% - 100% | Sangat Efektif atau dapat digunakan tanpa perbaikan |
| 61% - 80% | Efektif atau dapat digunakan namun perlu perbaikan kecil |
| 41% - 60% | Kurang Efektif dan disarankan tidak digunakan karena perbaikan besar |
| 1% - 40% | Tidak Efektif atau tidak dapat digunakan |

(Sumber : Sadun Akbar, 2013:82)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melaksanakan wawancara ketika observasi kesekolah dengan Ibu Enggar Yustika S.Pd selaku wali kelas III SD Negeri 101854 Sei Mencirim. Wawancara bertujuan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam membuat media pembelajaran. Dari hasil wawancara diperoleh informasi mengenai permasalahan dalam penggunaan media pembelajaran.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk media pembelajaran. Produk dikembangkan yaitu media pembelajaran berbasis powerpoint melalui tahapan *ADDIE*. Tahap yang pertama dilakukan adalah analisis, peneliti akan melakukan penelitian analisis untuk mengetahui dan mengklasifikasikan permasalahan yang dihadapi disekolah yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam membuat produk. Tahap kedua yaitu desain peneliti melakukan perencanaan dalam merancang media pembelajaran Powerpoint sesuai dengan hasil dari analisis pada tahap sebelumnya. Pada media pembelajaran ini merancang media yang dilihat dari desain, materi, dan bahasa. Tahap ketiga yaitu mengembangkan media pembelajaran yang sudah dirancang pada media awal. Produk yang telah diracang akan kemudian dikembangkan menjadi produk nyata. Tahap keempat yaitu implementasi yang dilakukan untuk penerapan hasil produk yang sudah dikembangkan serta divalidasi oleh validator. Tahap kelima pada tahap evaluasi dilakukan revisi akhir terhadap produk yang dikembangkan berdasarkan saran dan masukan guru yang diberikan selama tahap implementasi.

Untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan oleh peneliti, validasi dilakukan dengan memeriksa produk kepada ahli yang berpengalaman untuk menilainya. Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan produk tersebut, dan kemudian untuk memperbaikinya sesuai dengan penilaian dan pendapat ahli. Proses validasi pengembangan media pembelajaran berbasis PowerPoint oleh ahli dimulai dengan penilai diminta untuk memberikan komentar, masukan, dan saran untuk media sebagai bahan revisi dari media yang sudah dirancang sampai media dianggap layak dan tidak revisi. Setelah itu, penilai mengisi lembar instrument.. Berikut penilaian yang diberikan oleh ahli.



Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

| Indikator Penilaian | Skor Maksimal | Skor Penilaian |
|---------------------|---------------|----------------|
| Penyajian | 20 | 19 |
| Tampilan | 20 | 20 |
| Jumlah | 40 | 39 |

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

| Indikator Penilaian | Skor Maksimal | Skor Penilaian |
|---------------------|---------------|----------------|
| Desain Pembelajaran | 20 | 17 |
| Pembelajaran | 20 | 19 |
| Jumlah | 40 | 36 |

Berdasarkan hasil penelitian ahli media, Bahasa, dan materi dapat dihitung persentasi dengan rumus sebagai berikut

$$Me = \frac{\sum xi}{n} \times 100\%$$

Hasil validasi ahli media oleh Ibu Rinci Simbolon S.Pd., M.Pd, menunjukkan persentase sebesar 97,2%, hasil validasi ahli materi oleh Ibu Dr. Eka Kartika Silalahi S.Si., M.Pd, menunjukkan persentase sebesar 90%.

Berdasarkan tabel kelayakan, maka produk berada pada kategori “Sangat Valid” dengan nilai antara 80-100%, yang memiliki arti produk pengembangan ini layak digunakan untuk peserta didik kelas III. Produk kemudian di uji cobakan pada peserta didik kelas III SD Negeri 101854 Sei Mencirim. Guna mengetahui respon guru terhadap pengaplikasian media pembelajaran berbasis powerpoint yang dikembangkan. Berikut data yang dihasilkan.

Tabel 5. Hasil Respon Guru



| Indikator Penilaian | Skor Maksimal | Skor Penilaian |
|---------------------|---------------|----------------|
| Efektif | 12 | 12 |
| Interaktif | 12 | 12 |
| Efisien | 12 | 12 |
| Kreatif | 12 | 12 |
| Jumlah | 48 | 48 |

Hasil respon guru oleh walikelas III diperoleh presentase sebesar 100%. Berdasarkan analisis respon guru produk dikatakan berhasil dirancang, hal ini dapat dilihat persentase yang menunjukkan nilai antara 81% -100% dengan kriteria "Sangat Efektif".

SIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pengembangan media dianggap berhasil. Karena berisi teks, gambar, dan soal esay, media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hasil uji validasi kelayakan menunjukkan bahwa media pembelajaran tersebut sangat layak digunakan, dengan 97,2% dari ahli media dan 90% dari ahli materi memberikan presentase. Selama tahap uji coba, media pembelajaran berbasis PowerPoint yang dibuat oleh guru menerima presentasi seratus persen, mencapai kriteria "sangat efektif". Guru dan siswa melihat penggunaan PowerPoint sebagai media pembelajaran positif dalam pembelajaran; siswa antusias dan terlibat aktif selama pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran PowerPoint dapat digunakan untuk mengajar materi ciri-ciri makhluk hidup.

REFERENSI

Faisal Anwar dkk, 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Makasar: Tohor Media.

Fitri Dewi Hartati Nasution dkk, 2021. *Prosiding Webinar Nasional*. Padang Sidempuan.



-
- Hamdan Husein Batubara, 2021. *Media Pembelajaran Digital*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid Darmad, dkk, 2018. *Pengantar Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamka, 2018. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: Jejak.
- Ica Kurnia Defiani dkk, 2018. PowerPoint terhadap Hasil Belajar Siswa di SMAN 1 Sungai Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*.
- Ika Parma Dewi dkk, 2021. *Media Pembelajaran Inovatif Dengan Aplikasi Articulate Storyline*. Padang: UNP Press.
- Moh. Zaiful Rosyid dkk, 2019. *Prestasi Belajar*. Malang.
- Moh.Suardi dan Marwan, 2019. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Nurhayati B dan Abdul Hadis, 2019. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Popo Musthofa Kamil, 2018. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media PowerPoint dan Media Tarso. *Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 64-68.
- Riyana Cepi dan Rudi Susilana, 2020. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Rosmiati Imas dan Ratumanan, 2020. *Perencanaan Pembelajaran*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, Arif S dkk, 2018. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT rajagrafindo Persada.
- Sani Ridwan Abdullah, 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilana dan Riyana, 2018. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta.
- Titi Huriah, 2018. *Metode Student Center Learning*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, 2019. *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- <http://selarahmanita.blogspot.com/2017/04/v-behaviorurldefaultvmlo.html?m=1>